

PERSEPSI PENGGUNA TERHADAP KUALITAS RUANG TERBUKA PUBLIK DI KOMPLEK ALUN-ALUN UTARA SURAKARTA

USER PERCEPTION TO QUALITY OF PUBLIC OPEN SPACE AT THE COMPLEX OF NORTH SQUARE SURAKARTA

Oleh : Ghufroni Arsyad
Program Studi : Arsitektur / Magister Desain Kawasan Binaan
Instansi Asal : -
Pembimbing I : Dr.-Eng., Ir. Ahmad Sarwadi, M.Eng.
Tanggal Wisuda : 22 Januari 2020

INTISARI

Alun-alun (*Square*) merupakan ruang terbuka publik strategis di pusat kota Jawa yang berfungsi sebagai pusat kegiatan sosio-cultural masyarakat. Di kompleks alun-alun utara Surakarta terdapat fenomena pola konfigurasi spasial yaitu pola aktifitas dan setting fisik pada area alun-alun terhadap fasilitas di sekelilingnya yaitu keraton, masjid, pasar, bangsal, kios dan sarana fasilitas bagian dari keraton. Permasalahannya yaitu diindikasikan adanya penurunan kualitas ruang yang buruk ketika dijadikan sebagai relokasi pasar klewer pasca terbakar sehingga terdapat perbedaan pola sebaran aktifitas yang bersifat spontanitas di beberapa area ruang terbuka sekitarnya. Maka dilakukan penelitian untuk mengetahui Indeks kualitas ruang terbuka publik berdasarkan persepsi pengguna dan Faktor elemen penting yang mempengaruhi persepsi pengguna dalam memilih ruang terbuka publik.

Studi menggunakan metoda kuantitatif dan kualitatif. Pendekatan Metode kualitatif digunakan untuk mengetahui masalah dan persepsi pengguna terhadap pengguna ruang sedangkan Persepsi tersebut dikaitkan dengan setting fisik dan non fisik dengan teknik sampling acak sejumlah 100 Pengunjung dan 33 Pedagang. Pengujian dan analisa metode kuantitatif digunakan sebagai data primer yang diperoleh dilapangan di analisis dengan *Multidimensional scaling* (Mds) pada SPSS untuk melihat pola konfigurasi, tingkat *Strees* dan *RSQ* dari peta persepsi untuk mendapat tingkat kepentingannya.

Hasil studi menunjukkan index kualitas ruang terbuka publik menurut Persepsi Pengunjung Aspek *Needs* 49,93%, Aspek *Rights* 55,67%, Aspek *Meanings* 56,74% sedangkan menurut Persepsi Pedagang Aspek *Needs* 53,13%, Aspek *Rights* 54,39%, Aspek *Meanings* 54,38%. Nilai terendah untuk elemen ruang terbuka publik menurut Pengunjung Fasilitas Parkir 36,80% dan menurut pedagang fasilitas parkir 36,97% dan nilai tertinggi menurut pengunjung luasan ruang terbuka 77,80% menurut pedagang kemudahan akses 85,45%. Hasil Penskalaan pada *Multidimensional Scaling* nilai *STRESS* 0,47086 dan *RSQ* 0,35845. Faktor elemen penting berdasarkan persepsi pengguna dalam memilih ruang terbuka publik menurut pengunjung *Pedestrian Ways* (peringkat 1) dan menurut pedagang *Pedestrian Ways* (peringkat 1). *Fasilitas parkir* (peringkat 2) dan nilainya paling rendah dimana tingkat kepentingan sangat penting. *Tempat makan/minum* (peringkat 2) oleh pedagang. Kesimpulannya kualitas ruang terbuka publik di kompleks alun-alun utara surakarta yaitu *cukup*. Elemen yang berpengaruh di ruang terbuka publik yaitu *Pedestrian Ways*, *fasilitas parkir*, dan *tempat makan/minum*. Persepsi pengguna dipengaruhi oleh ketersediaan dan kondisi elemen pembentuk ruang terbuka publik yang ada. Sedangkan penilai Persepsi serta tingkat kepentingan sangat erat kaitannya oleh pengalaman dan latar belakang pengguna.

Kata Kunci : Persepsi, Kualitas, Ruang terbuka publik, *Multidimensional Scaling*, Alun-Alun.

PERSEPSI PENGGUNA TERHADAP KUALITAS RUANG TERBUKA PUBLIK DI KOMPLEK ALUN-ALUN UTARA SURAKARTA

USER PERCEPTION TO QUALITY OF PUBLIC OPEN SPACE AT THE COMPLEX OF NORTH SQUARE SURAKARTA

Oleh : Ghufroni Arsyad
Program Studi : Arsitektur / Magister Desain Kawasan Binaan
Instansi Asal : -
Pembimbing I : Dr.-Eng., Ir. Ahmad Sarwadi, M.Eng.
Tanggal Wisuda : 22 Januari 2020

INTISARI

Alun-alun (*Square*) merupakan ruang terbuka publik strategis di pusat kota Jawa yang berfungsi sebagai pusat kegiatan sosio-cultural masyarakat. di kompleks alun-alun utara Surakarta terdapat fenomena pola konfigurasi spasial yaitu pola aktifitas dan seting fisik pada area alun-alun terhadap fasilitas di sekelilingnya yaitu keraton, masjid, pasar, bangsal, kios dan sarana fasilitas bagian dari keraton. Permasalahannya yaitu diindikasikan adanya penurunan kualitas ruang yang buruk ketika dijadikan sebagai relokasi pasar klewer pasca terbakar sehingga terdapat perbedaan pola sebaran aktifitas yang bersifat spontanitas di beberapa area ruang terbuka sekitarnya. maka dilakukan penelitian untuk mengetahui Indeks kualitas ruang terbuka publik berdasarkan persepsi pengguna dan Faktor elemen penting yang mempengaruhi persepsi pengguna dalam memilih ruang terbuka publik.

Studi menggunakan metoda kuantitatif dan kualitatif. Pendekatan Metode kualitatif digunakan untuk mengetahui masalah dan persepsi pengguna terhadap pengguna ruang sedangkan Persepsi tersebut dikaitkan dengan seting fisik dan non fisik dengan teknik sampling acak sejumlah 100 Pengunjung dan 33 Pedagang. Pengujian dan analisa metode kuantitatif digunakan sebagai data primer yang diperoleh dilapangan di analisis dengan *Multidimensional scaling* (Mds) pada SPSS untuk melihat pola konfigurasi, tingkat *Strees* dan *RSQ* dari peta persepsi untuk mendapat tingkat kepentingannya.

Hasil studi menunjukkan index kualitas ruang terbuka publik menurut Persepsi Pengunjung Aspek *Needs* 49,93%, Aspek *Rights* 55,67%, Aspek *Meanings* 56,74% sedangkan menurut Persepsi Pedagang Aspek *Needs* 53,13%, Aspek *Rights* 54,39%, Aspek *Meanings* 54,38%. Nilai terendah untuk elemen ruang terbuka publik menurut Pengunjung Fasilitas Parkir 36,80% dan menurut pedagang fasilitas parkir 36,97% dan nilai tertinggi menurut pengunjung luasan ruang terbuka 77,80% menurut pedagang kemudahan akses 85,45%. Hasil Penskalaan pada *Multidimensional Scaling* nilai *STRESS* 0,47086 dan *RSQ* 0,35845. Faktor elemen penting berdasarkan persepsi pengguna dalam memilih ruang terbuka publik menurut pengunjung *Pedestrian Ways* (peringkat 1) dan menurut pedagang *Pedestrian Ways* (peringkat 1). *Fasilitas parkir* (peringkat 2) dan nilainya paling rendah dimana tingkat kepentingan sangat penting. *Tempat makan minum* (peringkat 2) oleh pedagang. Kesimpulannya kualitas ruang terbuka publik di kompleks alun-alun utara surakarta yaitu *cukup*. elemen yang berpengaruh di ruang terbuka publik yaitu *Pedestrian Ways*, *fasilitas parkir*, dan *tempat makan/minum*. Persepsi pengguna dipengaruhi oleh ketersediaan dan kondisi elemen pembentuk ruang terbuka publik yang ada. Sedangkan penilai Persepsi serta tingkat kepentingan sangat erat kaitanya oleh pengalaman dan latar belakang pengguna.

Kata Kunci : Persepsi, Kualitas, Ruang terbuka publik, *Multidimensional Scaling*, Alun-Alun.